

## **PENINGKATAN KESADARAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI MASA WABAH COVID 19 DI DESA PADANGSAMBIAN KLOD**

**I Made Diarta<sup>1)</sup>, I GD Yudha Partama<sup>2)</sup>, Maria Angelica Ayu Gloria Jagga Wali<sup>3)</sup>**

<sup>1,3)</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>2)</sup> Pascasarjana, Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: madediart66@gmail.com , yudhapartama46@gmail.com<sup>2)</sup>

mariaangelica08112000@gmail.com

### **ABSTRAK**

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia (SurveyMETER, 2020). Seperti kebijakan yang diambil berbagai negara yang terdampak Covid-19, Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah atau belajar online. Kegiatan belajar yang sebatas pemberian tugas membuat siswa secara tak langsung tidak dapat menuangkan ide-ide kreativitas dan inovatifnya. Guru menghadapi dilema dimana harus mengejar materi pembelajaran atau membuat pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu membantu siswa untuk dapat mengasah kreativitasnya. Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan yaitu “Pelatihan Leafprint Sebagai Media Pembelajaran Yang Kreatif Dan Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Di Banjar Puri Taman, Desa Padangsambian Klod”. Tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini adalah Memberikan sosialisasi dan Pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif yaitu media leaf print. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Pengabdian ini yaitu observasi dan memberikan pelatihan leafprint kepada siswa mengenai pembuatan leafprint serta melakukan pendampingan pembuatan leafprint kepada siswa. Hasil dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu Siswa sangat antusias dalam mengikuti Pelatihan dan pendampingan pembuatan Leafprint Sebagai Media Pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah di Banjar Puri Taman, Desa Padangsambian Klod.

**Kata kunci:** Covid-19, Pelatihan, Media Leaf print.

### **ANALISIS SITUASI**

Dalam meningkatkan mutu serta kualitas mahasiswa maka Universitas Mahasaraswati Denpasar mewajibkan mahasiswa mengikuti program Pengabdian Masyarakat yang merupakan perwujudan dan isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dengan mengikuti program Pengabdian Masyarakat, maka mahasiswa secara langsung maupun tidak langsung akan mendapatkan pengaruh timbal balik, baik bagi desa yang dijadikan objek maupun bagi mahasiswa sebagai penggerak pembangunan serta memberikan dampak positif

bagi Universitas Mahasaraswati Denpasar dalam memantapkan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam hal ini mahasiswa diharapkan mempunyai keterampilan hidup (*skill life*) dalam menjalankan program Pengabdian Masyarakat serta mampu memberikan kontribusi yang positif bagi masyarakat desa dimana mahasiswa akan belajar dalam menanggulangi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan. Penerjunan mahasiswa Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar 2021 adalah bertempat di di Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar yang berlangsung dari tanggal 24 Februari sampai 14 April 2021.

Virus Corona (Covid-19) merupakan virus baru yang merebak pada tahun 2020, virus ini merupakan virus jenis baru (SARS-CoV-2) penyakitnya disebut Corona virus disease 2019 (COVID-19). Pandemi COVID-19 telah menyebar ke seluruh dunia yang mana banyak negara terserang penyakit sampai menghadapi tingkat kematian yang cukup tinggi. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah aspek pendidikan. UNESCO menyebutkan bahwa pandemi Covid-19 mengancam 577.305.660 pelajar dari pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas dan 86.034.287 pelajar dari pendidikan tinggi di seluruh dunia (SurveyMETER, 2020). Seperti kebijakan yang diambil berbagai negara yang terdampak Covid-19, Indonesia menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh dari rumah atau belajar online. Dampak yang dirasakan lainnya adalah belajar online memberikan beban pelajaran yang terlalu banyak dan cenderung monoton. Pada saat yang sama pelajar dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat, walaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi WhatsApp dirasakan tidak cukup waktu. Hal yang mudah diamati oleh para orang tua siswa adalah belajar mengajar dari rumah membuat sebagian besar siswa menjadi lebih cepat bosan karena tidak melakukan interaksi secara langsung dengan guru dan teman-temannya.

Kegiatan belajar yang sebatas pemberian tugas membuat siswa secara tak langsung tidak dapat menuangkan ide-ide kreativitas dan inovatifnya. Guru menghadapi dilema dimana harus mengejar materi pembelajaran atau membuat pembelajaran yang menarik sehingga dapat mengembangkan kreativitas siswa. Penggunaan media pembelajaran yang tepat mampu membantu siswa untuk dapat mengasah kreativitasnya. Oleh karena itu, guru harus bijak dalam mengembangkan media pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak mudah bosan.

Mitra yang akhirnya melakukan proses kerjasama dalam pengabdian masyarakat ini berlokasi di Banjar Puri Taman, Desa Padangsambian Klod, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar. Para siswa yang mengalami kendala dalam mengikuti proses belajar yang dilakukan jarak jauh tidaklah sedikit. Sama halnya dengan para orang tua siswa yang ikut memperhatikan perkembangan anaknya dalam hal belajar daring sebagian besar kurang puas dikarenakan anaknya yang hanya sebatas mengerjakan tugas di buku.

Hasil analisis situasi setelah melakukan observasi pada tanggal 25 Februari 2021 di Banjar Puri Taman, ditemukan beberapa permasalahan yang dimiliki siswa dan orang tua siswa yaitu pembelajaran yang dilakukan siswa bersifat monoton dimana para siswa sebatas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sehingga kreativitas siswa dibatasi dan siswa sendiri belum mampu menghasilkan media pembelajaran yang kreatif serta kurangnya wawasan orangtua siswa dalam menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif guna membantu mengembangkan kreativitas putra-putrinya.

Sesuai dengan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pelaksana dengan persetujuan Kepala Dusun Jabapura Desa Padangsambian Klod dan Masyarakat Sasaran menyepakati untuk melaksanakan program kerja yaitu “Pelatihan Leafprint Sebagai Media Pembelajaran Yang Kreatif Dan Inovatif Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Di Banjar Puri Taman, Desa Padangsambian Klod”.

### **PERUMUSAN MASALAH**

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan yang menjadi pokok permasalahan :

1. Kurangnya wawasan siswa mengenai media pembelajaran yang menyenangkan.
2. Siswa belum mampu menghasilkan media pembelajaran yang kreatif.
3. Kurangnya wawasan dan partisipasi orang tua dalam mengembangkan media pembelajaran yang kreatif.

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan, tim pelaksana telah membuat solusi yang diberikan kepada pihak masyarakat sasaran :

1. Memberikan sosialisasi kepada siswa mengenai leafprint
2. Memberikan pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint agar dapat meningkatkan minat belajar serta mengasah daya kreativitas dan inovatif siswa.
3. Memberikan sosialisasi mengenai leafprint kepada orang tua siswa agar membantu menciptakan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif

### **METODE PELAKSANAAN**

#### *1. Waktu Pelaksanaan*

Waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat atau disebut Pengabdian Masyarakat berlangsung selama 2 bulan. Tepatnya ini dimulai dari tanggal 24 Februari hingga 14 April 2020. Namun sebelum memulai Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana atau mahasiswa Pengabdian Masyarakat telah dibekali pengetahuan tentang bagaimana Pengabdian Masyarakat ini berlangsung dari cara menyusun program kerja hingga cara melaksanakan program kerja itu sendiri. Begitupun juga tentang peraturan dan tata krama saat melaksanakan Pengabdian Masyarakat di desa. Selanjutnya untuk pelaksanaan program kerja tim pelaksana

melaksanakan koordinasi dengan masyarakat sasaran yang dilakukan pada tanggal 27 Februari 2021. Adapun rincian waktu pelaksana kegiatan, yakni :

*Tabel 1. Waktu pelaksanaan kegiatan*

No	Spesifikasi Program Kerja	Waktu Pelaksanaan	Keterangan
1	Memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai leafprint	11, 12 dan 13 Maret 2021	Terlaksana
2	Memberikan pelatihan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint	19, dan 20 Maret 2021	Terlaksana
3	Memberikan pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint	26 dan 27 Maret 2021	Terlaksana

## 2. Tempat Pelaksanaan

*Tabel 2. Rincian Tempat Pelaksanaan Program Kerja*

No	Spesifikasi Program Kerja	Tempat Pelaksanaan	Keterangan
1	Memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa mengenai leafprint	Rumah Siswa	Terlaksana
2	Memberikan pelatihan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint	Rumah Siswa	Terlaksana
3	Memberikan pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint	Rumah Siswa	Terlaksana

## 3. Tim Pelaksana

Dalam melaksanakan program kerja dapat membantu memberikan memberikan wawasan kepada siswa dan orang tua siswa mengenai media pembelajaran leafprint serta memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa agar dapat mengembangkan daya kreatif dan inovatif, penulis memiliki tim untuk mengerjakan program ini sehingga dalam menyelesaikan program ini mampu berjalan dengan maksimal dengan rincian tim pelaksana sebagai berikut :

*Tabel 3. Susunan Tim Pelaksana Kegiatan*

Jabatan	Nama	Fakultas	NIP/NPM
Ketua	Drs. I Made Diarta, M.Si	Dosen Pembimbing	19660802 1993031 1 002
Anggota 1	Maria Angelica Ayu Gloria Jagga Wali	FKIP/Biologi	1801842050009

## 4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa iala menggunakan metode observasi terlebih dahulu lalu melakukan koordinasi dengan orang tua siswa dan siswa yang dilakukan pada tanggal 11, 12 dan 13 Maret 2021, selanjutnya pada tanggal 19, dan 20 Maret 2021

kegiatan yang dilakukan adalah memberikan pelatihan leafprint kepada siswa mengenai pembuatan leafprint mulai dari mempersiapkan bahan dan alat. Mengadakan program kerja pendampingan pembuatan leafprint untuk siswa yang dilaksanakan pada tanggal 26 dan 27 Maret 2021 di rumah siswa tersebut. Dalam hal ini siswa didampingi agar dapat mandiri dalam membuat media pembelajaran leafprint hingga manfaat dari pembuatan leafprint.

## HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Ketercapaian Kegiatan

Ketercapaian kegiatan dalam melaksanakan program kerja dalam kegiatan pengabdian masyarakat, dapat dikategorikan sukses dan lancar karena selama kegiatan atau program kerja berlangsung semuanya berjalan dengan baik dan sesuai rencana yang ada. Pelaksanaannya memang benar dari nol sampai semuanya selesai sehingga pelaksana sudah mengabdikan dalam tema pelatihan leafprint sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di masa pandemi covid-19 pada siswa sekolah khususnya pada program kerja pemberian sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa yang diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam media pembelajaran leafprint. Dalam kegiatan memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran leafprint untuk siswa dapat dengan baik, sesuai rencana yang ada dan diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan daya kreativitas dan inovatifnya.

Tabel 4. Realisasi Pencapaian Program Kerja

Tema	Kegiatan	Realisasi
Pelatihan Leafprint Sebagai Media Pembelajaran yang Kreatif dan Inovatif di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah di Banjar Puri Taman, Desa Padangsambian Klod.	Memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa mengenai leafprint	100% tercapai
	Memberikan pelatihan kepada siswa mengenai leafprint yang bertujuan agar siswa dapat mengetahui struktur dan bentuk dari daun.	100% tercapai
	Memberikan pendampingan kepada siswa yang bertujuan meningkatkan minat belajar serta mengasah daya kreativitas dan inovatif siswa.	100% tercapai

### 2. Partisipasi Masyarakat

Sambutan positif dan antusiasme yang tinggi ditunjukkan pihak masyarakat sasaran dimana orang tua siswa dan siswa yang bekerja sama dengan baik dengan tim pelaksana sehingga dapat mencapai target yang diharapkan bersama. Dalam hal ini masyarakat khususnya para guru desa Padangsambian Klod telah membantu

kegiatan ini dari tahap awal sampai terselesaikan program kerja kami. Dari pemberian izin melakukan Pengabdian Masyarakat serta membantu mahasiswa Pengabdian Masyarakat dalam mengkoordinasi dengan orang tua siswa.



*Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan media Pembelajaran leafprint*



*Gambar 2. Hasil Pendampingan Kepada Siswa Mengenai Pembuatan Media Pembelajaran leafprint*

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Seperti yang termuat di laporan ini yaitu program kerja dari tema pelatihan leafprint sebagai media pembelajaran yang kreatif dan inovatif di masa pandemi Covid-19 pada siswa sekolah yang program kerjanya yaitu memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa mengenai media pembelajaran leafprint, mempunyai tujuan yang sangat bermanfaat yaitu menambah wawasan, memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint agar dapat meningkatkan minat belajar serta mengasah daya kreativitas dan inovatif siswa. Banyak hal yang dapat mahasiswa pelajari sebagai bagian dari pengalaman serta banyak kontribusi yang tim pelaksana bisa salurkan dan tentunya dapat memberikan dampak positif bagi ketiga belah pihak yaitu, mahasiswa atau peserta Pengabdian Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dapat membantu mengkontribusikan banyak hal yang

di dapat dari dunia perkuliahan, Pihak Universitas Mahasaraswati Denpasar sebagai lembaga yang membuat kegiatan ini diharapkan mendapat umpan balik dari pelaksanaan pengabdian ini serta Desa Padangsambian Klod yang menjadi tempat Pengabdian Masyarakat atau tempat mahasiswa mengabdikan selama 2 bulan.

Setelah menyelesaikan program kerja memberikan sosialisasi kepada orang tua siswa dan siswa mengenai media pembelajaran leafprint, dan memberikan pelatihan serta pendampingan kepada siswa mengenai pembuatan leafprint diharapkan untuk kedepannya media pembelajaran leafprint dapat dikembangkan di sekolah agar proses pembelajaran di kelas dapat menarik perhatian siswa dan tidak membuat proses pembelajaran tidak monoton.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

LPPM UNMAS Denpasar, 2021: *Buku Paduan Pengabdian Kepada Masyarakat Peduli Bencana Covid 19*. Universitas Mahasaraswati Denpasar.